

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan bahasa berbentuk syair berisi imajinasi yang baik, ilustrasi yang indah, makna yang kuat dan hikmah yang sesuai yang berpengaruh terhadap pembinaan jiwa, kepekaan rasa dan kefasihan lisan. Kemudian dikatakan juga oleh (Wellek dan Warren 2014:3). Bahwa sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Mendukung dua pernyataan di atas, Wellek dan Warren juga mengemukakan bahwa seorang penelaah sastra harus dapat menerjemahkan pengalaman sastranya dalam bahasa ilmiah, dan harus dapat menjabarkannya dalam uraian yang jelas dan rasional. Salah satu batasan sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak. Ratna menyatakan bahwa kekayaan suatu karya sastra berbeda-beda, pertama, tergantung dari kemampuan pengarang dalam melukiskan hasil pengalamannya. Kedua, yang jauh lebih penting sebagaimana dijelaskan melalui teori Resepsi, adalah kemampuan pembaca dalam memahami suatu karya sastra.

Karya-karya sastra tulisan yang hadir di dunia sastra di antaranya adalah novel, puisi, cerpen, syair, pantun, drama dan prosa. Di antara genre utama karya sastra, yaitu puisi, prosa dan drama, genre prosa khususnya novel yang dianggap paling dominan dalam menampilkan unsur-unsur sosial. Kamus Kebahasaan dan Kesusastraan, novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya

dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Dalam mengkaji masalah manusia dan proses perkembangannya, tidak ada disiplin ilmu yang berdiri sendiri. Hampir dapat dipastikan setiap disiplin ilmu membutuhkan disiplin ilmu lain, disiplin ilmu tersebut saling membutuhkan, saling mengisi dan saling melengkapi. Tidak terkecuali ilmu kesusastraan, studi

Novel menyajikan sebuah cerita yang di dalamnya terdapat unsur-unsur pembangun yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik. Waluyo dalam bukunya menyebutkan unsur intrinsik prosa fiksi adalah tema, plot, penokohan dan perwatakan, setting dan latar belakang, sudut pandang pengarang, dialog atau percakapan, serta gaya bercerita. Amanat adalah nasehat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca termasuk nilai-nilai yang hendak ditanamkan pada pembaca. Novel salah satu bacaan yang sangat digandrungi para remaja. Novel yang digandrungi para remaja salah satunya adalah novel karya Tere Liye. Novel Tere Liye sangat digandrungi para pecinta novel karena gaya khasnya dalam menyampaikan sebuah kisah sangat mudah dipahami dengan bahasa yang mudah diterima. Karya-karya Tere Liye mudah di terima pembaca dikarenakan gaya bahasa yang ringan dan dengan mudah di terima oleh pembacanya.

Karya-karya Tere Liye hampir seluruhnya best seller terutamanya di kalangan remaja. Salah sata karya Tere Liye yang banyak digandrungi para remaja adalah serial bumi. Novel serial bumi karya Tere Liye terdiri dari seri Bumi, Bulan, Matahari, Bintang, dan yang paling terbaru terbit secara bersamaan di tahun 2018 adalah novel serial ceros dan batozar, komet, dan komet minor. Serial bumi menceritakan 3 tokoh, yaitu: Raib, Seli, Ali. Petualangan yang dilakukan oleh raib,ali dan seli bertujuan untuk mengalahkan si tanpa mahkota

Si Tanpa Mahkota. Raib, Seli dan Ali melakukan perjalanan di dunia paralel yang saling bertumpuk yang dibagi menjadi beberapa klan.

Serial Ceros Batozar menceritakan tentang Raib, Ali, dan Seli sedang berkaryawisata dengan teman-teman sekolahnya. Mereka mendatangi sebuah gedung tua kuno yang sangat megah. Ali memang anak yang terlalu malas untuk hal mata pelajaran seperti itu tetapi sebenarnya Ali anak yang genius. Ali dengan sengaja membawa sebuah alat ciptaanya yang canggih dia tidak sengaja menemukan sebuah bangunan kuno di bawah bangunan kuno tersebut, ali menemukan sebuah dunia paralel dan Ali pun menyelidikinya. Raib, Ali, dan Seli menemukan musuh yang kuat yaitu Ceros mereka juga mendapatkan kekuatan dan teknik-teknik baru.

Batozar merupakan pengintai yang handal lebih disebut dengan sebutan master B. Batozar pernah melakukan kejahatan membunuh 14 orang dalam satu keluarga. Keluarga itu adalah ketua komite klan bumi alasan batozar membunuh karena ia merasa dibohongi oleh ketua komite itu. Batozar melarikan diri dari penjara yang mengurungnya selama 100 tahun tersebut. Secara tidak langsung Raib, Ali dan Seli bertemu dengan Batozar. Kejadian itu mereka bertiga mengikuti batozar dan sempat bertarung tapi akhirnya batozar dan mereka bertiga bersahabat baik.

Alur dalam novel Ceros Batozar memiliki banyak konflik. Novel memang tidak terlepas dari konflik. Beberapa konflik dalam novel Ceros Batarozar menimbulkan banyak permasalahan seperti menghina diri dan kecemasan. Menghina diri dalam novel Ceros Bataroza karya Tere Liye banyak terjadi dalam tokoh-tokoh utama novel. Menghina diri seperti yang dilakukan oleh Riab saat dia merasa lemah karena tidak bisa menguasai teknik

berbicara dengan alam saat Bataroza menyuruhnya dengan memaksa. Kecemasan merupakan suatu psikologi. Kecemasan dalam novel Ceroz Bataroza di alami oleh tokoh seli yang mengawatirkan ali. Ali yang memilih untuk tinggal di penjara gedung kuno yang dibuat oleh Ceros untuk dirinya sendiri Ali lebih mementingkan Raib dan Seli bisa pulang dengan cara Ali yang tinggal di dalam penjara gedung kuno itu. Kedua hal tersebut membuat novel ceros batozar menjadi salah satu karya sastra yang menarik untuk dikaji.

Psikologi sastra milik Karen Horney adalah salah satu cabang ilmu psikologi yang dipilih sebagai teori utama pada penelitian ini dengan objek penelitian sebuah novel karya Tere Liye dengan judul Caros Bataroza. Teori Psikologi sastra Horney dibentuk berdasarkan asumsi bahwa kondisi psikologi dari tokoh utama ini menarik untuk dikaji. Terkait dengan penelitian ini, pendekatan psikologi dipilih sebagai pendekatan penelitian dengan alasan pendekatan tersebut melatarbelakangi akhirnya karya sastra yang akan dikaji. Meskipun pada awalnya pendekatan psikologi dianggap agak sulit untuk berkembang, tetapi dengan makin diminatinya pendekatan multidisiplin di satu pihak, pemahaman baru terhadap teori-teori Psikologi diharapkan dapat menghasilkan model-model penelitian yang lebih beragam. Dari urain ini peneliti tertarik menganalisis novel Caroz Batozar karya Tere Liye karena novel tere liye merupakan novel terbaru dan masih belum ada yang menganalisis menggunakan psikologi sastra Karen Hoerney. Dari paparan tersebut peneleti menggunakan pendekatan psikologi sastra Karen Horney dikarenakan sesuai dengan novel Ceroz Batozar. Pendekatan psikologis pada dasarnya berhubungan dengan tiga gejala utama, yaitu pengarang, karya sastra dan pembaca dengan pertimbangan bahwa pendekatan psikologis lebih banyak berhubungan dengan pengarang dan

karya sastra (Ratna 2008:61). psikologi sastra juga merupakan studi proses kreatif dan menelaah tentang tipe, hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra. Sejalan dengan itu, psikologi sastra juga mempelajari dampak sastra bagi para pembaca. Oleh karena itu, kajian psikologi sastra dapat membantu peneliti dalam meninjau karya sastra agar menjajaki pola-pola yang belum terjamah sebelumnya sehingga hasilnya merupakan kebenaran yang mempunyai nilai-nilai artistik yang dapat menambah koherensi dan kompleksitas karya sastra tersebut

Peneliti tertarik menganalisis dari segi psikologi sastra Karen Horney karena peneliti banyak menemukan data di dalam novel Caroz Batozar tentang psikologi. Psikologi sastra milik Karen Horney sangat sesuai dengan data yang ditemukan oleh peneliti. Peneliti banyak menemukan psikologi sastra tentang kepribadian tokoh, konflik batin dan nilai-nilai pendidikan karakter. Peneliti tertarik menganalisis kepribadian tokoh dalam novel caroz batozar karena penelti menemukan aspek-aspek yang mengarah ke kepribadian tokoh dan konflik batin. Teori psikologi sastra Karen Hoerney mengemukakan bahwa Kepribadian yaitu manusia berada dalam satu totalitas pengalaman dan fungsinya, dan bagian-bagian kepribadian seperti fisikomia, emosi, kongnisi, sosial, kultural, spiritual, hanya dapat dipelajari dalam hubungannya satu dengan yang lain sebagai satu kepribadian yang utuh Alwisol (2009:132) menurut peneliti teori kepribadian keren horney belum ada yang menggunakan dalam penelitian. Teori keren hoerney digunakan peneliti sebagai pisau bedah di karenakan sangat sesuai dan tepat dengan isi yang terdapat dalam novel. Teori karen hoerney merupakan teori yang menganalisis dari segi psikologi sastra. Peneliti tertarik menganalisis nilai pendidikan karakter dalam novel Ceroz

Batozar karya Tere Liye karena peneliti ingin memunculkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Ceroz Batozar, agar peneliti mengetahui nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam novel Ceroz Batozar. Peneliti juga tertarik menganalisis nilai pendidikan karakter agar dapat di jadikan referensi oleh peneliti lain.

B. Masalah Penelitian

1. Bagaimana kepribadian tokoh utama pada novel Ceros Bataroza karya Tere Liye?
2. Bagaimana konflik batin dalam novel Caros Bataroza karya Tere Liye?
3. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel ceros batozar karya tere liye?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam nuvel Ceros Batozar karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan konflik batin tokoh utama dalam novel Ceros Batozar karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Ceros Batozar karya Tere Liye.

D. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat penelitian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk:

Secara teoritis, peneliti ini diharapkan sebagai referensi melakukan penelitian sejenis atau penelitian selanjutnya di bidang penelitian sastra dengan pendekatan psikologi sastra.

Adapun secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Memberikan ide bagi mahasiswa sastra bahasa Indonesia untuk menganalisis karya sastra lain dengan menggunakan teori Psikologi sastra
2. Bagi peneliti, diharapkan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya
3. Sebagai pembaca, hasil penelitian ini diharapkan semoga memberi cukup informasi psikologi sastra dalam novel

E. Definisi operasional

1. Novel merupakan sebuah karya sastra tulis yang tingkat imajinasinya sangat tinggi
2. Psikologi sastra adalah sebuah cabang ilmu yang mempelajari tentang kondisi kejiwaan.
3. Konflik batin adalah sebuah konflik yang dirasakan dari faktor internal tokoh.
4. Psikologi kepribadian adalah bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan.
5. Pendidikan karakter adalah sebuah pembelajaran tentang sebuah perilaku atau tingkah laku kita sendiri.

